
**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Capital Adequacy Ratio Bank
Perekonomian Rakyat Sebagai Implikasi Pemenuhan POJK Nomor
5/POJK03/2015**

Rendy Adhitiya Dwi Satria¹, Bambang Ahmad Indarto²

^{1,2}Universitas Ngudi Waluyo

[¹rererendy34@gmail.com](mailto:rererendy34@gmail.com), [²bambangahmadindarto@unw.ac.id](mailto:bambangahmadindarto@unw.ac.id)

ABSTRAK

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) memiliki peran penting dalam mendukung intermediasi keuangan, khususnya melalui penyaluran pembiayaan kepada masyarakat dan sektor usaha berskala mikro dan kecil. Dalam menjalankan fungsi tersebut, kecukupan modal menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan karena berkaitan dengan kemampuan bank dalam menyerap risiko dan menjaga keberlanjutan kegiatan operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE), Non Performing Loan (NPL), Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Kabupaten Semarang selama periode tahun 2019 hingga tahun 2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan ketersediaan dan kelengkapan data selama periode pengamatan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR), sedangkan Non Performing Loan (NPL), Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). Secara simultan, Return on Equity (ROE), Non Performing Loan (NPL), Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tercermin melalui kemampuan bank menghasilkan laba dari modal sendiri menjadi faktor yang lebih relevan dalam menjelaskan perubahan kecukupan modal Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dibandingkan faktor risiko kredit, ukuran aset, efisiensi operasional, dan likuiditas dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Return on Equity (ROE), Non Performing Loan (NPL), Total Aset, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Bank Perekonomian Rakyat (BPR).

ABSTRACT

People's Credit Banks (BPR) play a vital role in supporting financial intermediation, particularly by channeling financing to the public and to micro and small-scale business sectors. In carrying out this function, capital adequacy is a crucial aspect that requires attention, as it relates to a bank's ability to absorb risk and maintain operational sustainability. This study aims to analyze the impact of Return on Equity (ROE), Non-Performing Loans (NPL), Total Assets, the ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO), and the Loan-to-Deposit Ratio (LDR) on the Capital Adequacy Ratio (CAR) of People's Credit Banks (BPR) in Semarang Regency during the 2019–2024 period. The study employs a quantitative approach using secondary data sourced from BPR financial statements. The sample was selected using a purposive sampling technique based on data availability and completeness throughout the observation period. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the aid of IBM SPSS Statistics 26. The results indicate that, individually, Return on Equity (ROE) has a positive and significant effect on the Capital Adequacy Ratio (CAR), whereas Non-Performing Loans (NPL), Total Assets, the ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO), and the Loan-to-Deposit Ratio (LDR) do not have a significant effect on the Capital Adequacy Ratio (CAR). Simultaneously, Return on Equity (ROE), Non-Performing Loans (NPL), Total Assets, the ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO), and the Loan-to-Deposit Ratio (LDR) do not have a significant effect on the Capital Adequacy Ratio (CAR). These findings suggest that profitability—reflected by a bank's ability to generate profit from its own capital—is a more relevant factor in explaining changes in the capital adequacy of People's Credit Banks (BPR) compared to credit risk, asset size, operational efficiency, and liquidity within this research model.

Keywords: *Return on Equity (ROE), Non-Performing Loan (NPL), Total Assets, Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Loan-to-Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), People's Economic Bank (BPR).*

A. PENDAHULUAN

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat melalui kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit, khususnya bagi masyarakat dan pelaku usaha mikro dan kecil. Dalam menjalankan fungsi intermediasi tersebut, Bank Perekonomian Rakyat (BPR) menghadapi berbagai risiko yang

dapat memengaruhi kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Bodewyn et al., (2025) & Harifda et al., (2024). Oleh karena itu, kemampuan bank dalam menjaga kesehatan keuangan dan kecukupan modal menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan permodalan bank adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, yang mencerminkan kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk mengantisipasi risiko yang timbul dari kegiatan operasionalnya.

Tingkat kecukupan modal Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan aktivitas operasional bank. *Return on Equity (ROE)* mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, sedangkan *Non Performing Loan (NPL)* menggambarkan tingkat risiko kredit yang dihadapi akibat adanya kredit bermasalah Korah et al., (2026) & Kustiawati & Abdurrahim, (2025). Total Aset menunjukkan skala usaha bank, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mencerminkan tingkat efisiensi operasional, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* menggambarkan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi melalui penyaluran kredit. Perubahan pada faktor-faktor tersebut secara teoritis dapat berkaitan dengan kemampuan bank dalam mempertahankan kecukupan modal Amalia et al., (2023).

Berdasarkan Teori Sinyal, informasi yang tercermin dalam laporan keuangan dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal dalam menilai kondisi dan kinerja suatu bank. Sementara itu, Teori Intermediasi Keuangan menjelaskan bahwa kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan bank tidak terlepas dari risiko kredit dan likuiditas yang perlu dikelola secara optimal Kurniawan et al., (2025). Dalam konteks tersebut, kecukupan modal menjadi salah satu aspek penting yang berfungsi sebagai penyangga terhadap risiko. Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, risiko kredit, ukuran aset, efisiensi operasional, dan likuiditas terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* masih menunjukkan hasil yang beragam, sehingga penelitian lebih lanjut masih diperlukan.

Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Kabupaten Semarang pasca berlakunya POJK Nomor 5/POJK.03/2015?

2. Apakah *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Kabupaten Semarang pasca berlakunya POJK Nomor 5/POJK.03/2015?
3. Apakah total aset berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Kabupaten Semarang pasca berlakunya POJK Nomor 5/POJK.03/2015?
4. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Kabupaten Semarang pasca berlakunya POJK Nomor 5/POJK.03/2015?
5. Apakah *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Kabupaten Semarang pasca berlakunya POJK Nomor 5/POJK.03/2015?
6. Apakah profitabilitas *Retun On Equity (ROE)*, *Non Performing Loan (NPL)*, total aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara simultan berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 5/POJK.03/2015?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas *Retun On Equity (ROE)* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pasca berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 5/POJK.03/2015.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pasca berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 5/POJK.03/2015.
3. Untuk menganalisis pengaruh total aset terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pasca berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 5/POJK.03/2015.
4. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pasca berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 5/POJK.03/2015.

5. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pasca berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 5/POJK.03/2015.
6. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas *Return On Equity (ROE)*, *Non Performing Loan (NPL)*, total aset, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara simultan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 5/POJK.03/2015

Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara akademis maupun praktis:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian akademik, khususnya dalam bidang Akuntansi Perbankan dan Akuntansi Perpajakan, serta memperkaya literatur mengenai analisis kinerja keuangan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pasca penerapan kebijakan modal minimum.

2. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait hubungan antara profitabilitas, risiko kredit, efisiensi operasional, likuiditas, dan ukuran bank terhadap kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dalam konteks regulasi perbankan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pemahaman, dan pengalaman peneliti dalam menerapkan teori akuntansi dan keuangan perbankan ke dalam penelitian empiris, serta menjadi sarana pengembangan kemampuan analisis ilmiah.

4. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya nasabah dan pemangku kepentingan Bank Perekonomian Rakyat (BPR), mengenai kondisi kesehatan dan ketahanan permodalan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) sebagai lembaga keuangan yang berperan penting dalam mendukung perekonomian daerah.

5. Manfaat Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan koleksi karya ilmiah di lingkungan Universitas Ngudi Waluyo serta meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian mahasiswa, khususnya pada Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan

B. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Dalam konteks perbankan, rasio keuangan seperti *Return on Equity (ROE)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dapat memberikan gambaran mengenai kondisi internal bank, sedangkan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mencerminkan kemampuan permodalan bank dalam menghadapi Risiko Fauzany et al., (2021) & Susandya & Sunarwijaya, (2025). Selain itu, Teori Intermediasi Keuangan menjelaskan bahwa bank berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana melalui kegiatan penghimpunan dan penyaluran kredit. Aktivitas intermediasi tersebut menimbulkan risiko kredit dan likuiditas yang perlu dikelola dengan baik serta didukung oleh kecukupan modal.

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kecukupan modal bank dalam menghadapi risiko yang muncul dari aktivitas operasionalnya. Modal yang memadai memberikan kemampuan bagi bank untuk menyerap potensi kerugian dan menjaga keberlangsungan kegiatan usaha. Oleh karena itu, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kondisi kesehatan dan ketahanan permodalan bank.

2. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri yang digunakan. Dalam konteks perbankan, tingkat *Return on Equity (ROE)* yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan bank dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan secara lebih efektif. Peningkatan laba dapat memberikan ruang yang lebih besar bagi bank untuk memperkuat permodalan, khususnya apabila sebagian laba ditahan dan digunakan sebagai tambahan modal.

3. Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kredit bermasalah yang dimiliki bank. Tingginya kredit bermasalah dapat menurunkan kualitas aset produktif dan meningkatkan beban pencadangan. Kondisi tersebut dapat menekan laba serta mengurangi kemampuan bank dalam memperkuat permodalan.

4. Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kredit bermasalah yang dimiliki bank. Tingginya kredit bermasalah dapat menurunkan kualitas aset produktif dan meningkatkan beban pencadangan. Kondisi tersebut dapat menekan laba serta mengurangi kemampuan bank dalam memperkuat permodalan.

5. Total Aset

Total aset mencerminkan skala kegiatan usaha yang dimiliki bank. Peningkatan aset dapat menunjukkan ekspansi usaha, tetapi pertumbuhan aset harus diimbangi dengan pengelolaan risiko dan kecukupan modal. Apabila pertumbuhan aset tidak disertai dengan peningkatan modal yang proporsional, kecukupan modal bank dapat mengalami tekanan.

6. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Total aset mencerminkan skala kegiatan usaha yang dimiliki bank. Peningkatan aset dapat menunjukkan ekspansi usaha, tetapi pertumbuhan aset harus diimbangi dengan pengelolaan risiko dan kecukupan modal. Apabila pertumbuhan aset tidak disertai dengan peningkatan modal yang proporsional, kecukupan modal bank dapat mengalami tekanan.

7. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

H2: *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

H3: Total Aset berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

H4: Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

H5: *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

H6: *Return on Equity (ROE)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara simultan berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) selama periode penelitian tahun 2019 hingga tahun 2024. Objek penelitian adalah Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berada di Kabupaten Semarang dan memenuhi kriteria sampel penelitian Waruwu et al., (2025).

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Analisis dilakukan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Kabupaten Semarang periode tahun 2019 hingga tahun 2024 Harifda et al., (2024).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang beroperasi di Kabupaten Semarang selama periode tahun 2019 hingga tahun 2024. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang beroperasi di Kabupaten Semarang selama periode penelitian tahun 2019 hingga tahun 2024.
2. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang memiliki laporan keuangan selama periode penelitian.
3. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang menyediakan data lengkap terkait variabel penelitian, yaitu *Return on Equity (ROE)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Total Aset, Biaya

Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

4. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang memiliki data keuangan yang dapat digunakan secara konsisten selama periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh data penelitian sebanyak 78 observasi yang digunakan dalam analisis.

No.	Nama Bank
1	Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Klepu Mitra Kencana
2	Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Inti Ambarawa Sejahtera
3	Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Ambarawa Persada
4	Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Dana Mitra Santosa
5	Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Mitra Mulia Persada
6	Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Argo Dana Ungaran
7	Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Mekar Nugraha
8	Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Hartasarana
9	Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Restu Klepu Makmur
10	Bank Perekonomian Rakyat (BPR) BKK Ungaran (PERSERODA)
11	Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Persada Ganda

12	Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Satria Pertiwi Semarang
13	Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Pratama Dana Abadi

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian terdiri dari satu variabel dependen, yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan lima variabel independen, yaitu *Return on Equity (ROE)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Definisi operasional masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

Capital Adequacy Ratio (CAR) (Y)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan bank dalam menanggung risiko yang timbul dari kegiatan operasional dan aset yang dimiliki. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* menunjukkan tingkat kecukupan modal bank dalam menghadapi potensi risiko.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Rasio (ATMR)}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* digunakan sebagai variabel dependen yang mencerminkan kondisi kecukupan modal Bank Perekonomian Rakyat (BPR).

Return on Equity (ROE) (H1)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri yang dimiliki. *Return on Equity (ROE)* digunakan untuk menggambarkan efektivitas bank dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi Return on Equity (ROE) menunjukkan semakin baik kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari modal yang tersedia.

Non Performing Loan (NPL) (H2)

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kredit bermasalah yang dimiliki bank. *Non Performing Loan (NPL)* mencerminkan kualitas kredit yang disalurkan oleh bank serta tingkat risiko kredit yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan intermediasi.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Semakin tinggi *Non Performing Loan (NPL)* menunjukkan semakin besar tingkat kredit bermasalah yang berpotensi meningkatkan risiko kerugian bagi bank.

Total Aset (H3)

Total Aset merupakan keseluruhan sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dikuasai oleh bank yang dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional. Total Aset digunakan sebagai indikator ukuran atau skala usaha Bank Perekonomian Rakyat (BPR).

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Oleh karena itu, penelitian ini mentransformasikan data Total Aset ke dalam Logaritma Natural (Ln) agar skala antar variabel menjadi lebih seimbang dan distribusi data tetap stabil. Secara sistematis

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (H4)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional bank dengan membandingkan biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional untuk memperoleh pendapatan.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Semakin tinggi Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan semakin rendah tingkat efisiensi operasional bank.

Loan to Deposit Ratio (LDR) (H5)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk kredit. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* menggambarkan tingkat fungsi intermediasi dan likuiditas bank dalam mengelola dana pihak ketiga.

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar dana yang dihimpun bank disalurkan kembali dalam bentuk kredit.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26. Tahapan analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Analisis ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, model penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik. Pengujian meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan analisis dan menghasilkan estimasi yang dapat diinterpretasikan secara tepat.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Model regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 NPL + \beta_3 TA + \beta_4 BOPO + \beta_5 LDR + e$$

Keterangan:

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

α = Konstanta

β_1 – β_5 = Koefisien regresi

ROE = *Return on Equity*

NPL = Non Performing Loan

TA = Total Aset

BOPO = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

LDR = *Loan to Deposit Ratio*

e = Error term

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian meliputi uji signifikansi parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap *Capital Adequacy Ratio* (*CAR*) dan uji signifikansi simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (*ROE*), *Non Performing Loan* (*NPL*), Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (*LDR*) secara bersama-sama terhadap *Capital Adequacy Ratio* (*CAR*).

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi perubahan *Capital Adequacy Ratio* (*CAR*) yang dapat diterangkan oleh *Return on Equity* (*ROE*), *Non Performing Loan* (*NPL*), Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (*LDR*). Nilai Adjusted R² digunakan karena penelitian menggunakan lebih dari satu variabel independen.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa terdapat variasi nilai yang cukup beragam pada profitabilitas, free cash flow, leverage, dan ukuran perusahaan antar perusahaan sektor konstruksi selama periode penelitian (Rusnawati & Idris, 2020). Variasi tersebut mencerminkan perbedaan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba,

mengelola arus kas bebas, serta menentukan struktur pendanaan dan skala operasional perusahaan. Berikut adalah hasil dari statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>CAR</i>	78	10.00	98.00	39.3077	27.45258
<i>ROE</i>	78	9.00	124.00	31.2179	22.51848
<i>NPL</i>	78	10.00	98.00	45.3718	23.82191
TOTAL_ASET	78	23.00	99.00	58.6538	17.54980
BOPO	78	74.00	98.00	85.2051	5.58374
<i>LDR</i>	78	67.00	99.00	87.1154	5.98045
Valid N (listwise)	78				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif terhadap 78 observasi, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki nilai rata-rata 39,3077, *Return on Equity (ROE)* 31,2179, *Non Performing Loan (NPL)* 45,3718, dan Total Aset 58,6538. Sementara itu, rata-rata Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 85,2051 dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebesar 87,1154. Hasil tersebut menunjukkan adanya variasi data antarobservasi pada masing-masing variabel penelitian selama periode pengamatan.

2. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.243 ^a	.059	-.006	2.13415	1.738

a. Predictors: (Constant), SQRT_LDR, SQRT_BOPO, SQRT_NPL, SQRT_TOTAL_ASET, SQRT_ROE

b. Dependent Variable: SQRT_CAR

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai R Square sebesar 0,059 menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity (ROE)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mampu menjelaskan variasi *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 5,9%,

sedangkan 94,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar -0,006 menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* relatif rendah.

3. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20.624	5	4.125	.906	.482 ^a
Residual	327.929	72	4.555		
Total	348.554	77			

a. Predictors: (Constant), SQRT_LDR, SQRT_BOPO, SQRT_NPL, SQRT_TOTAL_ASET, SQRT_ROE

b. Dependent Variable: SQRT_CAR

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F sebesar 0,906 dengan nilai signifikansi $0,482 > 0,05$. Dengan demikian, *Return on Equity (ROE)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang menjadi objek penelitian.

4. Uji H. ipotesis (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	5.426	10.142		.535
	SQRT_ROE	.323	.158	.262	2.043
	SQRT_NPL	-.101	.150	-.081	-.671
	SQRT_TOTAL_ASE	-.033	.220	-.019	-.150
	T				
	SQRT_BOPO	-.107	.827	-.015	-.129
	SQRT_LDR	.070	.801	.011	.087

a. Dependent Variable: SQRT_CAR

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$. Sementara itu, *Non Performing Loan (NPL)*, Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* karena masing-masing memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0,505; 0,881; 0,898; dan 0,931.

a. Pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel Coefficients, variabel *Return on Equity (ROE)* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,045 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Nilai koefisien regresi sebesar 0,323 yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan *Return on Equity (ROE)* cenderung diikuti dengan peningkatan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dalam menghasilkan laba dari modal sendiri dapat mendukung penguatan kecukupan modal.

b. Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Variabel *Non Performing Loan (NPL)* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,505 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Nilai koefisien regresi sebesar -0,101 menunjukkan arah hubungan negatif, tetapi pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat kredit bermasalah belum menjadi faktor utama yang memengaruhi kecukupan modal Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dalam penelitian ini.

c. Pengaruh Total Aset terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Variabel Total Aset memiliki nilai signifikansi sebesar 0,881 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Total Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Nilai koefisien regresi sebesar -0,033 menunjukkan arah hubungan negatif, namun tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menyatakan adanya pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya aset yang dimiliki Bank Perekonomian Rakyat (BPR) tidak secara langsung menentukan tingkat kecukupan modal.

d. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,898 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Nilai koefisien regresi sebesar -0,107 menunjukkan arah hubungan negatif, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi operasional belum menjadi faktor yang secara langsung memengaruhi kecukupan modal Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dalam penelitian ini.

e. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,931 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Nilai koefisien regresi sebesar 0,070 menunjukkan arah hubungan positif, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penyaluran kredit dibandingkan dengan dana yang dihimpun belum menjadi faktor yang secara langsung memengaruhi kecukupan modal Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dalam penelitian ini.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Kabupaten Semarang periode tahun 2019 hingga tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Return on Equity (ROE)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Secara parsial, hanya *Return on Equity (ROE)* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, sedangkan *Non Performing Loan (NPL)*, Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan

terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dalam menghasilkan laba dari modal sendiri menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan kecukupan modal, sementara risiko kredit, ukuran aset, efisiensi operasional, dan tingkat penyaluran kredit belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen Bank Perekonomian Rakyat (BPR) disarankan untuk meningkatkan kemampuan menghasilkan laba melalui pengelolaan modal dan kegiatan operasional yang efektif sebagai salah satu upaya untuk menjaga kecukupan modal. Meskipun *Non Performing Loan (NPL)*, Total Aset, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, pengelolaan risiko kredit, efisiensi operasional, pertumbuhan aset, dan likuiditas tetap perlu diperhatikan untuk menjaga kesehatan dan keberlanjutan usaha Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, seperti kualitas aset, risiko likuiditas, pertumbuhan kredit, ukuran dewan direksi, atau faktor makroekonomi, serta memperluas cakupan wilayah dan periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. N., Indarto, B. A., & Tantra, A. R. (2023). *THE EFFECT OF PROFITABILITY RATIO ON EARNINGS PER SHARE IN CONVENTIONAL BPR IN SEMARANG DISTRICT (Case studies in 2016-2021)*. 4(2).
- Bodewyn, R., Tua, M., & Manik, C. D. (2025). *Pengaruh NPL , BOPO dan ROA terhadap CAR Bank Perekonomian Rakyat di Indonesia Tahun 2023 Pasca Penghentian Relaksasi Kredit oleh OJK*. 8(4), 512–519.
- Fauzany, R., Azizah, N., & Pringgabayu, D. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Salah Satu Pd. Bpr Di Bandung. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 2(1). <https://doi.org/10.57084/jata.v2i1.581>
- Harifda, Satriawan, B., & Puspita Dewi, N. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return on Asset dengan Capital Adequacy Ratio sebagai Variabel Moderating pada

- Bank Perekonomian Rakyat di Kepulauan Riau. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(12), 8579–8597. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i12.4801>
- Korah, A. J. H. M., Saerang, I. S., Karuntu, M. M., Kredit, P. R., Likuiditas, R., & Operasional, D. A. N. R. (2026). *TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DI PULAU SULAWESI PERIODE 2020 – 2024 THE EFFECT OF CREDIT RISK . LIQUIDITY RISK , AND OPERATIONAL RISK ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF RURAL CREDIT BANKS IN SULAWESI ISLAND DURING THE 2020 – 2024 Jurnal EMBA Vol . 14 , No . 1 Januari 2026 , Hal . 329-338. 14(1), 329–338.*
- Kurniawan, B. L., Yusufi, F. R., Ardana, H. S., Ichsan, F., & Utami, Y. (2025). *Kinerja Keuangan BPR di Jawa Tengah : Analisis Faktor Penentu Profitabilitas. 13(2), 96–105. https://doi.org/10.52859/jbm.v13i2.735*
- Kustiawati, E., & Abdurohim, A. (2025). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non-Performing Loan (NPL) terhadap Return on Assets (ROA) dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Jawa Barat Periode 2019-2023. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 2645–2656. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7221>
- Rusnawati, & Idris. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Equity (ROE) Pt. Bank Bni Syariah (Tbk). *Jurnal Study of Scienific and Behavioral Management (SSBM)*, 1(9), 129–139.
- Susandya, A. A. P. G. B. A., & Sunarwijaya, I. K. (2025). Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen Karakteristik Perbankan dan Nilai Perusahaan : Analisis pada Emiten di. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Journal Homepage: https://Jurnal.Risetilmiah.Ac.Id/Index.Php/Jam Karakteristik*, 4(3), 1670–1688.
- Waruwu, M., Natijatul, S., Utami, P. R., & Yanti, E. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep , Jenis , Tahapan dan Kelebihan. 10, 917–932*